

Proses Bisnis Kargo dan Pos Pada PT Angkasa Pura I Bandara I Gusti Ngurah Rai

I Gusti Ngurah Agung Krisna Bayu^{*1}, I Made Chandra Mandira², Putu Sri Arta Jaya
Kusuma³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Universitas Pendidikan Nasional, Indonesia

e-mail: ¹agungkrisnabayu1@gmail.com, ²imadechandramandira@undiknas.ac.id,

³sriarta@undiknas.ac.id

Abstrak

Kargo merupakan jasa layanan berskala besar yang dikirimkan melalui udara dengan menggunakan maskapai ataupun agen. Kargo pada PT Angkasa Pura I memiliki beberapa masalah yaitu dengan proses yang sangat panjang sehingga memerlukan waktu yang banyak dalam operasional. Proses kerja yang sangat panjang dapat menjadi hambatan utama kargo dalam melakukan pekerjaannya. Maka dari itu pengabdian ini dilakukan agar dapat mempermudah kargo dalam melakukan pekerjaan dengan membantu kargo dalam mengoptimalkan waktu dalam proses operasional kerja. Metode yang digunakan dalam pengabdian adalah dengan melakukan wawancara kepada karyawan kargo terutama para admin dan kasir. Kargo yang merupakan perusahaan besar dalam melakukan pengiriman masih memiliki beberapa masalah dalam melakukan pekerjaannya. Masalah yang utama yang dimiliki oleh kargo adalah proses yang sangat panjang sehingga memakan waktu yang banyak dalam melakukan pengelolaan serta memaksimalkan kinerja dari para karyawan.

Kata kunci : Kargo, Logistik, PT Angkasa Pura I

1. PENDAHULUAN

Sebuah pekerjaan memiliki proses kerja yang tersendiri dalam hal memajukan sebuah bisnisnya seperti halnya proses bisnis kargo di Angkasa Pura merupakan hal yang penting dalam menghadapi perkembangan industri penerbangan dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Unit kerja kargo bertanggung jawab dalam mengelola pengiriman barang dan kargo melalui jalur udara. Dalam konteks ini, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan kehandalan dalam proses pengelolaan kargo guna mengoptimalkan operasional dan mengurangi biaya.

Mengoptimalkan proses unit kerja kargo di Angkasa Pura memiliki banyak manfaat. Pertama, mengetahui proses bisnis, peningkatan efisiensi dalam proses pengiriman barang akan mengurangi waktu yang diperlukan dalam pengiriman serta memperhatikan pos dalam pekerjaan bisnis kargo. Menurut Martin Christopher, seorang ahli dalam bidang manajemen rantai pasokan, meningkatnya efisiensi pengiriman akan mengurangi lead time dan biaya transportasi (Christopher, 2016). Hal ini akan memberikan keuntungan kompetitif bagi Angkasa Pura dalam memenuhi kebutuhan pengiriman barang yang semakin tinggi.

Menurut Ahli Manajemen Logistik optimasi proses bisnis kargo merupakan langkah penting untuk mencapai keunggulan kompetitif [14]. Dalam bukunya yang berjudul "Principles of Inventory and Materials Management", ia menyatakan bahwa proses bisnis merupakan bagian penting dari manajemen rantai pasok dan dapat memberikan keuntungan dalam hal pengurangan biaya, peningkatan efisiensi, dan kepuasan pelanggan.

Secara global, industri logistik dan kargo telah mengalami pertumbuhan yang signifikan. Menurut pengabdian yang dilakukan oleh Frost & Sullivan pada tahun 2021, industri logistik dan kargo di Asia-Pasifik diperkirakan akan mencapai nilai pasar sebesar 3,5 triliun dolar AS pada tahun 2023. Pertumbuhan ini disebabkan oleh peningkatan perdagangan internasional, ekspansi *e-commerce*, dan permintaan yang meningkat untuk pengiriman cepat dan efisien.

Di Indonesia, sektor logistik juga mengalami pertumbuhan yang pesat. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), nilai ekspor dan impor Indonesia pada tahun 2022 mencapai 206 miliar dolar AS. Pertumbuhan ini mendorong peningkatan permintaan akan layanan kargo yang handal dan efisien. Oleh karena itu, Angkasa Pura sebagai perusahaan penyedia layanan kargo di Indonesia perlu melakukan optimalisasi proses bisnis kargo agar dapat bersaing dan memberikan layanan yang terbaik bagi pelanggan.

Salah satu tantangan dalam proses bisnis kerja kargo adalah penanganan dan pengendalian inventaris. Seorang pakar manajemen logistik di Indonesia, Sutrisno mengatakan "Pengendalian inventaris yang efektif merupakan salah satu faktor kunci dalam mencapai efisiensi operasional dan peningkatan pelayanan kargo [4] ." Dalam situasi di mana ketersediaan ruang penyimpanan kargo dianggap mahal, pengelolaan inventaris yang baik akan membantu mengoptimalkan penggunaan ruang penyimpanan dan menghindari kekurangan atau kelebihan stok yang dapat menyebabkan keterlambatan atau biaya yang tidak perlu.

Selain itu, teknologi juga memainkan peran penting dalam proses bisnis kerja kargo. Menurut Christopher, seorang profesor terkemuka dalam bidang manajemen rantai pasok, "Penerapan teknologi informasi dan komunikasi yang canggih dapat meningkatkan transparansi, visibilitas, dan kontrol dalam manajemen kargo." [3] Penggunaan sistem manajemen rantai pasok yang terintegrasi, seperti sistem manajemen pergudangan yang berbasis cloud dan teknologi pelacakan real-time, dapat mempercepat proses pengiriman, meminimalkan kesalahan, dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Peningkatan proses bisnis kerja kargo juga dapat memberikan manfaat ekonomi yang signifikan. Menurut McCardle, seorang ahli ekonomi transportasi, "Optimalisasi proses bisnis kargo dapat mengurangi biaya logistik dan meningkatkan produktivitas. [9] " Dengan mengurangi waktu pemrosesan kargo, biaya operasional seperti bahan bakar, tenaga kerja, dan pemeliharaan dapat dikurangi, sementara produktivitas karyawan dapat ditingkatkan.

Selain itu, proses bisnis kerja kargo juga berdampak pada keberlanjutan lingkungan. Dalam pengabdian yang dilakukan oleh Green Freight Asia, ditemukan bahwa penerapan praktik pengelolaan kargo yang efisien dapat mengurangi emisi karbon dan dampak lingkungan sehubungan dengan transportasi barang [7]. Dalam era yang semakin peduli terhadap isu-isu lingkungan, perusahaan logistik perlu mempertimbangkan dampak lingkungan dalam upaya optimalisasi proses bisnis kerja kargo.

Dalam rangka memperkuat posisi Angkasa Pura sebagai penyedia layanan kargo yang terkemuka, proses bisnis kargo menjadi kebutuhan yang mendesak. Dengan memperhatikan tantangan dan peluang yang dihadapi oleh industri logistik dan kargo, serta menerapkan praktik terbaik yang disarankan oleh para ahli, Angkasa Pura dapat memaksimalkan efisiensi operasional, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan

2. METODE

Metode dalam pengabdian ini adalah observasi yang dilakukan dengan mengamati penggunaan CIS dalam bisnis kargo. Pengabdian ini dilakukan di PT Angkasa I Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai, Bali yang merupakan satu-satunya bandara Internasional di Bali. Prosedur Pengabdian dilakukan selama satu bulan pada bagian kargo dan pos. Dalam mengetahui dan menganalisis permasalahan yang ada sehingga dapat memberikan dan menemukan solusi yang tepat penulis memiliki metode dalam melakukan pengabdian kali ini yaitu :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap karyawan kargo khususnya admin dan kasir agar dapat mengetahui lebih lanjut mengenai permasalahan yang ada serta memberikan solusi yang tepat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Permasalahan

Pada saat ini waktu yang digunakan sangat berharga bagi sebuah pekerjaan. Seperti halnya dengan industri logistik yang sangat memperhatikan waktu dalam melakukan proses pekerjaan. Dalam dunia pekerjaan seseorang harus mampu dalam melakukan manajemen waktu agar dapat memberikan pelayanan yang baik kepada para konsumen. Namun sayangnya hal ini berlawanan terhadap unit kargo pada PT Angkasa Pura I Bandara I Gusti Ngurah Rai. Unit kargo yang masih memiliki proses kerja yang sangat panjang menjadi hambatan utama dalam melakukan proses pekerjaannya. Masih banyaknya karyawan yang kesusahan dalam melakukan pekerjaannya dengan cepat karena prosesnya yang sangat panjang. Proses kargo yang sangat panjang memerlukan waktu yang banyak dalam penyelesaiannya. Layanan pengiriman barang tentunya harus memperhatikan waktu dalam prosesnya. Kargo yang merupakan jasa layanan melakukan pengiriman dalam jumlah besar. Dengan besarnya jumlah pengiriman kargo memerlukan waktu yang banyak serta proses yang panjang dalam melakukan proses pengiriman tersebut. Maka dari itu efisiensi waktu diperlukan dalam melakukan pengiriman serta melakukan proses berdasarkan sistem digital agar mempercepat proses dalam melakukan pekerjaan.

3.2 Pembahasan.

3.2.1 Logistik

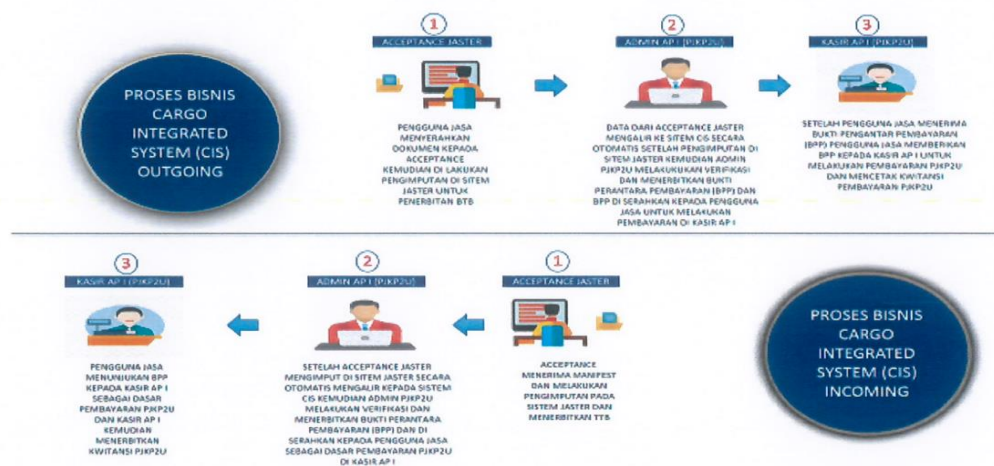
Pada dasarnya logistik merupakan suatu proses penyimpanan, penyaluran, pemeliharaan sampai penghapusan kepada barang atau alat tertentu. Menurut Ariesy Tri Mauleny, dkk (2020) yang dijelaskan dalam bukunya yang berjudul *memajukan logistic Indonesia* yang berdaya saing menjelaskan bahwa logistik adalah sebuah proses pengelolaan atau pemindahan dan penyimpanan barang produksi, suku cadang maupun barang yang sudah jadi dari para penyedia terhadap konsumen. Dalam hal ini logistik berperan dalam pengelolaan sebuah barang yang akan dikirim kepada konsumen. Maka dengan adanya ketepatan waktu dan efisiensi proses, logistik dapat memudahkan pekerjaannya dalam mengelola dan mengirim sebuah barang.

3.2.2 Kargo Udara

Pengiriman barang melalui pesawat udara dengan jumlah besar yang dilakukan untuk membawa barang dari pihak penyedia dan dikirim kepada para konsumen ini merupakan tugas dari kargo. Kargo yang memiliki peran dalam mengelola serta mengirimkan barang dengan aman kepada para konsumen. Menurut teori dari seorang ahli dari *cargo handling* yaitu Neldy kargo udara merupakan sebuah muatan udara yang dibawa oleh pesawat udara dan dikirimkan oleh maskapai udara atau pihak agen dengan skala internasional maupun nasional [10]. Kargo memiliki terminalnya sendiri untuk mempermudah dalam melakukan pengelolaan dan pengecekan sebelum melakukan pengiriman. Hal ini merupakan fasilitas pendukung kargo untuk dapat memperhatikan keamanan dan keselamatan dalam melakukan pengiriman.

3.2.3 Mekanisme Penggunaan Cargo Intergrated System

Seperti yang sudah dijelaskan penulis pada bab sebelumnya, PT Angkasa Pura I memiliki layanan kargo dalam melakukan pengiriman. Adapun mekanisme yang terjadi pada saat penggunaan kargo sebagai berikut :



Gambar 1 Mekanisme Penggunaan CIS

Dapat dilihat dari Gambar mekanisme diatas terlihat alur mekanisme penggunaan CIS yaitu dengan langkah pertama pengguna jasa memberikan barang kepada pihak penyedia dan kemudian dilakukan penginputan ke sistem jaster untuk penerbitan BTB dan setelah itu admin akan melakukan verifikasi dan memberikan bukti pembayaran agar dapat dilakukan pembayaran terlebih dahulu setelah itu pelanggan melakukan pembayaran di kasir dan mencetak kwitansi.

3.3 Solusi

1. Dengan memiliki efisiensi waktu yang tepat kargo dalam memberikan pelayanan yang memuaskan. Hal ini perlu diperhatikan dalam melakukan proses bisnis yang panjang agar dapat dipermudah dengan melakukan proses berdasarkan sistem yang ada. CIS adalah salah satu alternatif yang dapat mempermudah dalam melakukan pekerjaan dan dapat mengefisienkan waktu.
2. Untuk solusi selanjutnya yaitu pengelolaan dalam melakukan pekerjaan yang sangat panjang dapat diatasi dengan memiliki manajemen waktu yang baik dalam melakukan pekerjaan. Manajemen waktu yang baik dapat mengefisienkan waktu serta memudahkan para karyawan kargo dalam mengelola barang yang akan dikirim melalui pesawat udara. Maka perlunya manajemen waktu yang baik agar dapat membantu pekerjaan kargo dalam mengelola serta mengirim suatu barang.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh peneliti diatas mengenai proses bisnis kargo dan pos pada PT Angkasa Pura I Bandar Udara Ngurah Rai diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kargo merupakan jasa layanan pengiriman melalui udara yang dibawa oleh maskapai udara dengan jumlah yang besar. Kargo adalah sebuah layanan yang ada untuk membantu para pelanggan dalam melakukan pengiriman skala besar. Tugas dari kargo adalah memberikan pelayanan jasa kirim melalui udara dengan menjamin keamanan dan keselamatan barang yang akan dibawa oleh maskapai udara.
2. Kargo yang merupakan perusahaan besar dalam melakukan pengiriman masih memiliki beberapa masalah dalam melakukan pekerjaannya. Masalah yang utama yang dimiliki oleh kargo adalah proses yang sangat panjang sehingga memakan waktu yang banyak dalam

melakukan pengelolaan serta memaksimalkan kinerja dari para karyawan. Dengan permasalahan ini kargo menggunakan CIS dalam melakukan penginputan berkas pelanggan yang akan dikirim agar dapat memudahkan para konsumen serta mengefisienkan waktu dalam melakukan administrasi dan pengiriman

3. Proses Cargo Integrated System sangat memberikan kemudahan dalam efisiensi waktu pada proses administrasi dengan bantuan teknologi.

5. SARAN

Berdasarkan pengabdian diatas, terdapat beberapa saran dari penulis yaitu sebagai berikut :

1. Pada bagian penggunaan dapat lebih dimaksimalkan dan dikembangkan lagi agar dapat menunjang dan tepat dalam menggunakan CIS sehingga dapat mengefisienkan waktu dalam melakukan proses bisnis kargo.
2. Dapat ditingkatkan lagi mengenai monitoring karyawan yang berkesinambungan dalam proses kargo agar seluruh karyawan dapat melakukan pekerjaannya dengan cepat serta memberikan pelayanan yang maksimal.
3. Perlu ada kajian serta survei berkelanjutan mengenai seberapa efektif proses bisnis kargo dan pos kedepannya.
4. Melakukan pengabdian lebih lanjut perlu lebih menganalisis dengan perspektif yang berbeda, misalnya dengan menggunakan variabel berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan berjalannya pengabdian ini penulis mengucapkan banyak terima kasih terhadap pihak-pihak yang memberikan pelajaran serta kemudahan dalam melaksanakan kegiatan ini. Pada kesempatan yang baik ini penulis mendapatkan banyak pelajaran yang berharga sehingga diharapkan kegiatan ini dapat bermanfaat kepada masyarakat dan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ariesy Tri Mauleny Dkk. Memajukan Logistik Indonesia Yang Berdaya Saing. Edisi Pertama. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor, 2020.
- [2] Badan Pusat Statistik. (2022). Neraca Perdagangan Indonesia Tahun 2022. Diakses pada 18 Juli 2023, dari <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/12/13/2263/neraca-perdagangan-indonesia-november-2022-usd206-miliar.html>.
- [3] Christopher, M. (2016). Logistics & Supply Chain Management. Pearson.
- [4] Dr. Sutrisno. (2018). Logistik Manajemen Persediaan. Penerbit Andi.
- [5] Febriani, I. (2015). Analisis Pengukuran Kinerja Dengan Menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard Pada Pt. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Juand (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- [6] Frost & Sullivan. (2021). Asia-Pacific Logistics and Supply Chain Industry Outlook 2021. Diakses pada 18 Juli 2023, dari <https://ww2.frost.com/wp-content/uploads/2021/05/APAC-Logistics-and-Supply-Chain-Industry-Outlook-2021.pdf>
- [7] D Green Freight Asia. (n.d.). Sustainable Logistics Practices. Diakses pada 18 Juli 2023, dari <https://www.greenfreightasia.org/why-green-freight>.

- [8] Irawan, M. R., Budiarto, A., & Wiyanto, R. (2019, November). Analisa Kebutuhan Fasilitas Kantor Terminal Inspektur Kargo Terhadap Optimalisasi Pengawasan Terminal Kargo di Bandar Udara Internasional Adisutjipto Yogyakarta. In Prosiding SNITP (Seminar Nasional Inovasi Teknologi Penerbangan) (Vol. 3, No. 3, pp. 1-6).
- [9] McCardle, K. F. (2019). *Transportation Economics: Theory and Practice*. Wiley.
- [10] Neldy. (2018). *Materi Cargo Handling & Dangerous Goods* by Bpk. Neldy. aviation.astacademy.
- [11] Pebriani, E. P., & Endrawijaya, I. (2019). Kajian Uraian Tugas Unit Apron Movement Control di Terminal 1 Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya. *Langit Biru: Jurnal Ilmiah Aviasi*, 12(3), 137-146.
- [12] Pradana, R. S. (2021). INACA: Maskapai Bisa Andalkan Bisnis Kargo saat Pandemi. *Bisnis.com*.
- [13] Putra, R. A. (2021). *Optimalisasi Media Sosial Untuk Mendukung Kerja Humas PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandara Internasional Adisutjipto Yogyakarta*.
- [14] Ratliff, H. D. (2015). *Principles of Inventory and Materials Management*. Wiley.
- [15] Syafnidawaty, 2020. Pengertian Analisis.For Logistics Integrity. *Procedia Economics Economics and Finance* 37, 418- 425 ANALISIS–UNIVERSITAS RAHARJA.